

ABSTRAK

Kualitas merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjaga reputasi perusahaan. Masalah kualitas seperti produk rusak, kesalahan cetak (*miss print*), misalnya warna dan ketajaman (hasil cetak buram dan warna tidak sesuai desain), kesalahan tata letak (kesalahan pengetikan dan desain terpotong), dan cacat fisik pada hasil akhir (bahan cetak mengkerut/sobek dan bercak tinta yang meluber). Sehingga dilakukannya revisi, yang akan menyebabkan penggunaan bahan baku yang tidak efisien. Masalah tersebut menyebabkan tingginya biaya kualitas yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan biaya produksi. Di era globalisasi ini perusahaan memanfaatkan biaya kualitas sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar tetap unggul dan dikenal berkat produk yang berkualitas tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya kualitas produk dalam upaya pengendalian biaya produksi pada CV. Percetakan Maleo di Kabupaten Malaka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer berupa wawancara dengan informan, Dan data sekunder berupa laporan biaya produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan biaya pencegahan (*Prevention Cost*) berdampak positif terhadap efisiensi proses produksi, Dengan meminimalkan kesalahan sejak awal tahap produksi. penerapan. Biaya penilaian (*Apraisal Cost*) melalui kegiatan pemeriksaan kualitas pada setiap tahap produksi

serta Pengawasan yang dilakukan membantu perusahaan dalam mendeteksi kesalahan sejak awal serta mengurangi kemungkinan kerugian akibat produk cacat. Biaya kegagalan internal (*Internal Failure Cost*) berasal dari Kertas rusak/terbuang dan kegiatan pengerjaan ulang (*rework*), Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses operasional perusahaan masih sangat bergantung pada ketelitian setiap karyawan dalam proses produksi. Biaya kegagalan eksternal (*Eksternal Failure Cost*) yaitu biaya pengembalian produk atau retur pelanggan. Biaya ini secara langsung menimbulkan pemborosan bahan baku, pemakaian mesin yang tidak efisien, penurunan produktivitas, dan berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Penerapan biaya pencegahan dan penilaian mampu mengurangi kesalahan dalam proses produksi serta meningkatkan efisiensi dan konsistensi kualitas produk yang dihasilkan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala pada biaya kegagalan internal dan eksternal yang disebabkan oleh belum adanya prosedur kerja yang terstandarisasi serta sistem pencatatan yang belum tertata dengan baik. Secara keseluruhan, penerapan biaya kualitas memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan tingkat kepuasan pelanggan, namun tidak dapat sepenuhnya menghilangkan kegagalan. Disisi lain Perusahaan dapat mengurangi resiko kegagalan melalui penyusunan SOP yang jelas, peningkatan pelatihan karyawan, serta pencatatan biaya kualitas yang lebih sistematis.